

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI Tarbiyatul Athfal

1. Gambaran Umum MI Tarbiyatul Athfal

Sejak akhir tahun 1940-an, Departemen Agama mendirikan sekolah agama seperti Sekolah Guru Hakim Agama (SGHA), Pendidikan Hukum Islam (PHI), dan akhirnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Sesudah kemerdekaan, banyak lembaga mulai menyediakan pendidikan formal, terutama madrasah. Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal merujuk pada madrasah yang pertama kali berdiri di Dukuh Kendil Desa Klakahkashan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati pada tahun 1967. Awal mula berdirinya madrasah ini merujuk pada hasil keputusan para tokoh masyarakat. Pengambilan keputusan ini berdasarkan fakta jika di desa ini belum ada lembaga madrasah. Saat itu jika masyarakat ingin bersekolah maka wajib menempuh pendidikan diluar desa ini dan memakan waktu yang sangat lama. Kondisi sekolah diluar desa yang melewati sungai dan jalanan yang curma membuat para masyarakat tidak termotivasi untuk mengenyam pendidikan, hal ini membuat para tokoh masyarakat mengadakan musyawarah yang bertujuan untuk membahas tentang pendidikan. Hasil dari musyawarah para tokoh masyarakat memutuskan untuk membuat sebuah madrasah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan warga. Sebelum gedung madrasah ini di resmikan, aktivitas belajar mengajar sementara ditaruh di pendopo masjid, seiring berlangsungnya waktu antusias warga sangat tinggi dalam mengenyam pendidikan sehingga pendopo masjid tidak muat lalu sebagian peserta didik ditaruh di rumah warga. Banyaknya antusias warga dalam mengenyam pendidikan membuat tempat untuk aktivitas mengajar tidak efektif karena terpecah-pecah, lalu kemudian berkat tanah yang di wakafkan oleh Mbah Minah maka di dirikannya bangunan untuk sarana pendidikan pada tahun 1967, Beliau menyediakan sebidang tanah untuk dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan Islam. dan pada tanggal 14 april 1967 gedung madrasah ini di gunakan untuk aktivitas pendidikan. Pada tahun 1978 dengan resmi madrasah ibtidaiyah ini mengawali peralannya. MI Tarbiyatul Athfal

mendapatkan status akreditasi grade A dengan nilai 91 pada tahun 2019 dari badan akreditasi nasional sekolah/madrasah.

Tabel 4.1

Identitas Madrasah MI Tarbiyatul Athfal

No.	IDENTITAS MADRASAH	
1.	Nama Madrasah	MI Tarbiyatul Athfal
2.	Provinsi	Jawa Tengah
3.	Kabupaten	Pati
4.	Kecamatan	Gembong
5.	Desa	Klakahkasihan
6.	NPSN	60712170
7.	Kode POS	59162
8.	Daerah	Pedesaan
9.	Status Madrasah	Swasta
10.	Kelompok Madrasah	B
11.	Akreditasi	A
12.	Tahun Berdiri	1967
13.	Tahun Beroperasi	1978
14.	aktivitas Belajar Mengajar	Pagi
15.	Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
16.	Lokasi Madrasah	Desa
17.	Organisasi Penyelenggara	Lembaga swasta

2. Letak Geografis Madrasah

MI Tarbiyatul Athfal berlokasi di desa Klakahkasihan, Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, RT/02 RW/03. Area Hutan/Perkebunan, Klakah Kasihan, Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59162, Indonesia. MI Tarbiyatul Athfal berada di koordinat Garis lintang: - 6.6767 dan Garis bujur: 110.9492.

3. Visi dan Misi MI Tarbiyatul Athfal

1. Visi MI Tarbiyatul Athfal

Terwujudnya generasi islam yang beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlakul karimah

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan dengan efektif sehingga semua siswa berkembang dengan optimal sesuai peluang yang ada

- 2) Menimbulkan penghayatan aman ajaran agama yang dipercaya, dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan saat bertindak
- 3) Menciptakan pembentukan karakter ilmiah yang bisa menetapkan diri pada masyarakat
- 4) Mendorong pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sejalan dengan kemajuan dunia pendidikan
- 5) Menjalankan tata kelola madrasah yang efektif, efisien dan transparan
- 6) Meningkatkan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan terhadap al-qur'an dan hadits sehingga menjadi manusia yang sholih dan sholihah
- 7) Menyediakan teladan untuk siswa saat bertindak, berbicara dan beribadah yang sejalan dengan al-qur'an dan hadits, dan pembiasaan hidup sesuai ajaran ahlusunnah wal-jamaah
- 8) Memunculkan semangat ukhuwuh islamiyyah dengan intensif untuk semua elemen madrasah
- 9) Mendukung dan mendampingi para siswa untuk menemukan potensi diri sehingga mampu berkembang dengan optimal
- 10) Menjalankan manajemen partisipatif dengan mengikutsertakan semua warga madrasah dan berhubungan sektoral dan lintas sektoral.
- 11) Menyiapkan siswa saat menjalankan syariat islam
- 12) Menyiapkan siswa mempunyai pengetahuan keterampilan guna meneruskan pendidikan ke tingkat berikutnya.
- 13) Mendukung siswa mandiri sehingga mampu menjalani tantangan global.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Untuk memastikan administrasi madrasah dan proses belajar mengajar di MI Tarbiyatul Athfal Pati berlangsung dengan lancar, dibentuklah kepengurusan organisasi madrasah. Penanggung jawab langsung atas aktivitas sehari-hari ialah kepala sekolah, yang dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah dan bekerja sama dengan semua anggota dewan guru.

- 1) Kepala Madrasah dijabat oleh Ali Irham, S.Pd.I.
- 2) Komite Madrasah dijabat oleh Dwi Yanto
- 3) Ka. Tata Usaha dijabat oleh Syaifulloh
- 4) Ka. Kepustakaan dijabat oleh Ulil Abshor, S.Pd.
- 5) Guru Kelas I dijabat oleh Sugito, A.Ma.
- 6) Guru Kelas II dijabat oleh Sarwi, S.Pd.I.
- 7) Guru Kelas III dijabat oleh Anshori, S.Pd.I.
- 8) Guru Kelas IV dijabat oleh Rebin, S.Pd.I.
- 9) Guru Kelas V dijabat oleh Ismail, S.Pd.I.
- 10) Guru Kelas VI dijabat oleh Ruba’i, S.Pd.I.

5. Keadaan Guru dan Siswa MI Tarbiyatul Athfal

- 1) Keadaan Guru

Tabel 4.2

Data Guru MI Tarbiyatul Athfal Pati Tahun 2023/2024

No.	Nama Pegawai	Jabatan
1.	Ali Irham, S.Pd.I.	Kepala Madrasah
2.	Dwi Yanto	Guru
3.	Sugito, A.Ma.	Guru
4.	Sarwi, S.Pd.I.	Guru
5.	Anshori, S.Pd.I.	Guru
6.	Rebin, S.Pd.I.	Guru
7.	Ismail, S.Pd.I.	Guru
8.	Ruba’i, S.Pd.I.	Guru
9.	Saeful amin, S.Pd.I.	Guru
10.	Siti Fathonah, S.Pd.I.	Guru
11.	Sri Utami, S.Pd.	Guru
12.	Sholihin, S.Pd.I.	Guru
13.	Fathur Rohman	Guru
14.	Ulil Abshor, S.Pd.	Guru
15.	Ahmad Juremi	Guru

- 2) Keadaan Siswa

Tabel 4.3

Data Siswa MI Tarbiyatul Athfal Pati Tahun 2023/2024

No.	Kelas	L	P	J	Wali Kelas
1.	Kelas I	12	14	26	Sugito, A.Ma.
2.	Kelas II	10	19	29	Sarwi, S.Pd.I.
3.	Kelas III	18	11	29	Anshori, S.Pd.I.
4.	Kelas IV	11	15	26	Rebin, S.Pd.I.
5.	Kelas V	10	14	24	Ismail, S.Pd.I.
6.	Kelas VI	8	7	15	Ruba’i, S.Pd.I.
	Total	69	80	149	

6. Sarana dan Prasarana

Fasilitas dan infrastruktur pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan di madrasah. Dengan tersedianya fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang memadai dan layak, sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan dan mendukung proses belajar mengajar secara khusus.

Berikut sarana dan prasarana pada MI Tarbiyatul Athfal Pati ialah antara lain:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana MI Tarbiyatul Athfal Pati

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2.	Tata Usaha	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Ruang Tamu	1
5.	Ruang Guru	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang Laboratorium IPA	1
9.	Ruang Laboratorium Komputer	1
10.	Perpustakaan	1
11.	Koperasi	1
12.	Kamar Mandi Siswa	3
13.	Gudang	1
14.	Musholla	1
15.	Kamar Mandi Guru	1
16.	Ruang Kemah	1

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penerapan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran IPA kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal

Pendidikan ialah proses aktivitas yang bertujuan untuk memajukan aspek kepribadian manusia. kemajuan zaman yang pesat, terutama dalam hal teknologi, memengaruhi kualitas pendidikan. Hal ini membuat pendidik wajib terlatih dan terampil untuk mengajar dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Peran guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mengajar menjadi sangat penting dalam dunia digital yang terus berkembang. pemanfaatan teknologi berupa video pembelajaran pada proses pembelajaran IPA sekarang sangat

relevan dan efektif. Pembelajaran di kelas akan lebih variatif dengan media pembelajaran video. Ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. penelitian yang dijalankan diselenggarakan pada mata pelajaran IPA di kelas VI MI Tarbiyatul Athfal.

Dalam pembelajaran pada kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal masih memanfaatkan kurikulum 2013 yang berfokus pada pengembangan kompetensi siswa dengan holistik dengan pendekatan tematik terpadu. Buku tematik yang dimanfaatkan terdiri dari 9 tema, dalam setiap tema mengintegrasikan berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan Praktik, dan Pendidikan Agama.

Dalam proses pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal guru memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Mengacu pada bapak Ruba'i guru memanfaatkan PPT, Video Pembelajaran, Games. Dalam proses pembelajaran IPA guru seringkali memanfaatkan video pembelajaran. pemanfaatan PPT pada pembelajaran IPA tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 tentang materi komponen-komponen listrik, sedangkan pemanfaatan video pembelajaran guru memanfaatkan pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 1. Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Ruba'i bahwa:

“Dalam proses pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal terutama kelas VI, saya sudah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, saya seringkali memanfaatkan video pembelajaran dan ppt, pemanfaatan ppt dan video pembelajaran tergantung materi yang diperlukan, saya memanfaatkan video pembelajaran pada materi tata surya.”⁸²

Hal ini juga di ungkapkan oleh Bapak Ali Irham selaku kepala sekolah jika proses pembelajaran IPA di MI Tarbiyatul Athfal memanfaatkan video pembelajaran, khususnya kelas VI yang mengatakan bahwa:

⁸² Bpk. Ruba'i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

“Proses pembelajaran IPA di kelas VI guru sudah mengintegrasikan teknologi, pemanfaatan teknologi dalam bentuk video pembelajaran”⁸³

a. Perencanaan penerapan teknologi dalam pembelajaran IPA di kelas VI MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati

Perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi ialah suatu proses yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan informasi atau pesan yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati, sebelum proses pembelajaran, guru akan membuat perencanaan terlebih dahulu untuk menentukan tema dalam video pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru wajib memilih yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti dana/material, konteks penggunaan, dan mutu teknis. Perencanaan media pembelajaran juga wajib memperhatikan karakteristik dan membuat desain sehingga proses pembelajaran menjadi sederhana dan berkesinambungan. Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi video pembelajaran, ada tahapan perencanaan yang wajib diselenggarakan terlebih dahulu diantaranya yakni:

- a) aktivitas menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Menyediakan sarana yang cocok dengan materi yang akan dipelajari di kelas dengan memanfaatkan video pembelajaran.
- c) Menyediakan konten video pembelajaran.

Bapak Ruba’i selaku guru kelas VI mengungkapkan ada beberapa langkah dalam merencanakan pemanfaatan video pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal. Dibawah ini

⁸³ Bpk. Ali Irham, S.Pd.I. wawancara Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Athfal, 22 Februari 2024 wawancara 1, transkrip

langkah-langkah perencanaan pemanfaatan video pembelajaran⁸⁴:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran
- 2) Membuat RPP
- 3) Mengidentifikasi materi pembelajaran
- 4) Merencanakan konten video pembelajaran
- 5) Memilih format/template video pembelajaran
- 6) Mempersiapkan skrip dalam video pembelajaran
- 7) Mengedit video pembelajaran
- 8) Mengevaluasi pemanfaatan video pembelajaran

Perencanaan yang matang menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, apabila dalam proses pemanfaatan teknologi memperhatikan langkah-langkah perencanaan dengan baik akan membuat proses pembelajaran yang sederhana dan membuat murid tidak merasa penat karena tidak terlalu banyak informasi yang wajib diproses.

- b. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran IPA dengan mengintegrasikan teknologi di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati

Sebelum tindakan penelitian, guru mengajar dengan cara konvensional. Hal ini menyebabkan siswa malas berpikir, dan aktivitas kelas mereka hanya mendengarkan dan menulis.⁸⁵ Kemudian Bapak Ruba'i selaku guru di MI Tarbiyatul Athfal mulai memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini diungkapkan oleh bapak Ruba'i yang mengatakan jika

“Dalam proses pembelajaran IPA materi tata surya yang diselenggarakan di kelas VI MI Tarbiyatul Athfal memanfaatkan video pembelajaran.”⁸⁶

Hal ini juga di dukung dengan pernyataan Mar'atus Sholihah sebagai siswa kelas VI yang menetapkan jika “Pada proses pembelajaran IPA pada materi tata surya di

⁸⁴ Bpk. Ruba'i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

⁸⁵ Peneliti. “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal, pada tanggal 8 Februari 2024

⁸⁶ Bpk. Ruba'i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

kelas VI biasanya guru memanfaatkan video pembelajaran.”⁸⁷

Mengacu pada peserta didik kelas VI mengungkapkan jika dalam proses pembelajaran IPA pada materi tata surya di kelas VI seringkali memanfaatkan video pembelajaran, Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Mayda Bilqis Salwa siswa kelas VI mengatakan:

“Memang benar, pada proses pembelajaran IPA materi tata surya guru seringkali menayangkan video pembelajaran.”⁸⁸

Pemanfaatan teknologi ini terlihat dalam aktivitas pembelajaran di kelas VI tentang tata surya. Alasan utama guru di MI Tarbiyatul Athfal memanfaatkan teknologi berupa video pembelajaran ialah untuk mencegah siswa bosan. Jika guru terlalu mendominasi pembelajaran, siswa cenderung kehilangan minat dan fokus. Dengan teknologi, guru bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik. Teknologi yang sering dimanfaatkan dalam proses pembelajaran tergolong presentasi PowerPoint (PPT), video pembelajaran, dan permainan.⁸⁹ Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ruba’i bahwa:

“Motivasi utama saya supaya peserta didik lebih faham saat diputar video pembelajaran, tidak hanya dijelaskan dengan ucapan seperti ceramah, akan tetapi saat diputar video pembelajaran peserta didik lebih jelas. Alasan saya memanfaatkan teknologi seperti pemanfaatan video pembelajaran sebagai satu dari metode pembelajaran supaya peserta didik lebih faham, daripada jika peserta didik memanfaatkan metode ceramah. pemanfaatan video pembelajaran lebih jelas dan mudah difahami peserta didik, selain itu mencegah peserta didik tidak

⁸⁷ Mar’atus Sholihah, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 4, transkrip

⁸⁸ Mayda Bilqis Salwa, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 3, transkrip

⁸⁹ Peneliti, “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 22 Februari 2024

bosan.”⁹⁰ Hal ini juga di dukung dengan pernyataan Fatiha yang mengungkapkan bahwa:

“Dalam pembelajaran IPA di kelas VI pada materi tata surya memanfaatkan video pembelajaran. Saya sangat suka dengan pemanfaatan video pembelajaran pada materi tata surya.”⁹¹

Dalam proses pembelajaran IPA di MI Tarbiyatul Athfal guru mengintegrasikan teknologi berupa video pembelajaran, dalam pemilihan video pembelajaran guru memilih materi video pembelajaran tergantung dengan materi pembelajaran, dalam pemilihan video pembelajaran guru tidak melibatkan peserta didik, selain itu guru juga memilih video pembelajaran yang bersumber dari *YouTube*.⁹² Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Ruba’i bahwa:

“Dalam proses pemanfaatan video pembelajaran, saya mencari refrensi konten dari *YouTube*”⁹³

Mengacu pada peserta didik kelas VI mengungkapkan jika dalam proses pembelajaran IPA pada materi tata surya di kelas VI seringkali memanfaatkan video pembelajaran dan hal itu sangat menyenangkan, Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Mayda siswa kelas VI mengatakan:

“Video pembelajaran yang menarik ialah video pembelajaran yang berupa animasi, saya lebih menyukai animasi karena seru dan tidak mudah bosan”⁹⁴

Selain itu penayangan video pembelajaran sangat disukai oleh peserta didik, seperti yang di ungkapkan Fatiha bahwa:

“Saya sangat menyukai pemanfaatan video pembelajaran seperti animasi karena bisa mengerti

⁹⁰ Bpk. Ruba’i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

⁹¹ Fatiha, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 5, transkrip

⁹² Peneliti, “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 22 Februari 2024

⁹³ Bpk. Ruba’i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

⁹⁴ Mayda Bilqis Salwa, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 3, transkrip

konsep dengan lebih baik.”⁹⁵ Hal ini diperkuat juga dengan pernyataan bapak Ruba’i yang mengatakan bahwa:

“Peserta didik sangat menyukai pemanfaatan video pembelajaran berupa animasi dan sebagainya, karena Mengacu pada mereka sangat menarik”⁹⁶

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti jika peserta didik lebih menyukai video pembelajaran yang berdurasi lebih lama. Hal ini juga didukung dengan ungkapkan oleh Mayda Bilqis Salwa bahwa:

“Saya lebih suka pembelajaran dengan video pembelajaran animasi, hal yang paling saya sukai dari pemanfaatan video pembelajaran ialah pemanfaatan animasi dan apabila video pembelajaran berdurasi lebih lama”⁹⁷

Video animasi menawarkan cara belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa. Berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang terkesan monoton, animasi menghadirkan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini sangat mendampingi siswa yang lebih menyukai belajar. Mengacu pada mereka pemanfaatan video pembelajaran sangat menyenangkan dan sangat seru.⁹⁸ Mengacu pada Mar’atus Sholihah sebagai siswi kelas VI mengungkapkan bahwa:

“Saat pemanfaatan video pembelajaran terkadang saya sambil menulis konsep materi yang sudah di paparkan. pemanfaatan video pembelajaran sangat

⁹⁵ Fatiha, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 5, transkrip

⁹⁶ Bpk. Ruba’i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

⁹⁷ Mayda Bilqis Salwa, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 3, transkrip

⁹⁸ Peneliti, “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 23 Februari 2024

menarik.”⁹⁹ Hal ini juga di dukung dengan pernyataan Mayda Bilqis salwa bahwa:

“Biasanya saat proses pemutaran video pembelajaran, saya mencatat poin-poin penting yang di tayangkan, sambil saya berfikir terkait tayangan materi video tersebut.”¹⁰⁰

Mengacu pada Bapak Ruba’i dalam proses pembelajaran IPA di MI Tarbiyatul Athfal terdapat tiga jenis aktivitas yang wajib diselenggarakan oleh guru sehingga pembelajaran bisa berlangsung dengan baik, yakni aktivitas awal, aktivitas inti, dan aktivitas penutup. Dengan deskripsi diawali dengan salam, doa, pemeriksaan kehadiran, dan interaksi antara guru dan siswa. Kemudian, guru memulai pembelajaran dengan apersepsi, yakni menghubungkan materi sebelumnya dengan topik baru tentang Tata Surya, sambil menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, guru menayangkan video pembelajaran terkait materi tata surya dan peserta didik menjalani proses pembelajaran dengan baik. Saat penayangan video pembelajaran peserta didik memerhatikan tayangan video pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, sesudah penayangan video pembelajaran, guru mulai membahas terkait materi yang baru saja ditayangkan dan peserta didik lebih aktif bertanya terkait materi yang belum difahami. pemanfaatan video pembelajaran pada proses pembelajaran IPA dalam materi tata surya membuat proses pembelajaran lebih efektif karena peserta didik mudah mengerti konsep-konsep dengan baik.¹⁰¹

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mendampingi siswa mengerti konsep-konsep ilmu pengetahuan alam dengan lebih baik. Penerapan teknologi dalam pembelajaran Ilmu

⁹⁹ Mar’atus Sholihah, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 4, transkrip

¹⁰⁰ Mayda Bilqis Salwa, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 3, transkrip

¹⁰¹ Bpk. Ruba’i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

Pengetahuan Alam (IPA).¹⁰² Hal ini didukung dengan pernyataan Mar'atus Sholihah yang mengungkapkan jika “pemanfaatan video pembelajaran melancarkan peserta didik dalam mengerti konsep-konsep pembelajaran dengan baik.”¹⁰³

Pemanfaatan video pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal menghasilkan suatu lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif bagi siswa. Guru tidak lagi hanya menjadi sumber pengetahuan utama, tetapi juga memfasilitasi siswa untuk dengan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran teknologi seperti video pembelajaran, siswa mempunyai peluang untuk menjelajahi konsep-konsep ilmiah dengan cara yang lebih menarik dan praktis.¹⁰⁴

c. Evaluasi efektivitas pemanfaatan video pembelajaran di kelas VI MI Tarbiyatul Athfal

Evaluasi efektivitas pemanfaatan media pembelajaran melibatkan beberapa langkah yang penting untuk mengetahui seberapa efektif media tersebut dalam proses pembelajaran. Bapak Ruba'I mengungkapkan jika pemanfaatan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar menyediakan efek yang lebih baik. Respon peserta didik bagus dan lebih aktif.¹⁰⁵ Hal ini juga didukung dengan pernyataan Bapak Ali irham bahwa:

“Pemahaman peserta didik lebih bagus karena melihat dan mendengarkan tayangan pada video pembelajaran. pemanfaatan video pembelajaran juga mendampingi dalam menjelaskan konsep dengan jelas”¹⁰⁶

¹⁰² Bpk. Ruba'i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

¹⁰³ Mar'atus Sholihah, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 4, transkrip

¹⁰⁴ Peneliti, “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 20 Februari 2024

¹⁰⁵ Bpk. Ruba'i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

¹⁰⁶ Bpk. Ali Irham, S.Pd.I. wawancara Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Athfal, 22 Februari 2024 wawancara 1, transkrip

Selain pemahaman konsep yang lebih baik, pemanfaatan video pembelajaran juga membuat peserta didik aktif dalam berdiskusi, hal ini diungkapkan oleh fatiha jika :

“Saat proses pembelajaran ketika aktivitas evaluasi diselenggarakan yang biasanya berdiskusi, saya sangat aktif dalam proses diskusi tersebut.”¹⁰⁷

Mengacu pada Bapak Ruba’i ada beberapa langkah menentukan efektivitas pemanfaatan video pembelajaran. Berikut ialah beberapa langkah evaluasi efektivitas dan hasil efektivitas pemanfaatan video pembelajaran:¹⁰⁸

- 1) Evaluasi keefektifan video pembelajaran
Berdasarkan keefektifan, video pembelajaran sangat efektif
- 2) Evaluasi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran
Peserta didik sangat aktif
- 3) Evaluasi partisipasi peserta didik
Peserta didik sangat senang
- 4) Evaluasi respon peserta didik dalam proses pembelajaran
Peserta didik sangat bahagia
- 5) Evaluasi pemahaman materi peserta didik
Pemahaman konsep materi menjadi sangat baik
- 6) Evaluasi umpan balik

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Integrasi Teknologi berupa Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran IPA Kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati

- a. Faktor pendukung penerapan video pembelajaran dalam proses pembelajaran

Pendidikan di era industri 4.0 sudah menyesuaikan dengan kemajuan digital yang ada. Proses pembelajaran kini bisa diselenggarakan baik dengan *offline* maupun *online*, memanfaatkan beragam platform yang bisa diakses oleh guru sebagai alat bantu dalam melancarkan proses pembelajaran. Pentingnya peran teknologi

¹⁰⁷ fatiha, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 5, transkrip

¹⁰⁸ Bpk. Ruba’i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

pendidikan dalam menyediakan sumber belajar berbasis teknologi menjadi semakin menonjol dalam memfasilitasi pembelajaran. Video pembelajaran sangat mendampingi guru menyediakan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mereka. Ini karena peserta didik bisa mengulang pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah jika materi belum jelas atau belum dipahami. Video merujuk pada media pembelajaran yang efisien dan simpel untuk menyampaikan informasi dengan gabungan gambar bergerak dan suara. Kemajuan teknologi masa kini juga sudah melancarkan guru dan murid dalam membuat serta memanfaatkan video sendiri sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.¹⁰⁹ Mengacu pada Bapak Ruba'i sebagai guru kelas VI mengatakan bahwa:

“Tingkat keterlibatan peserta didik meningkat pesat sesudah pemanfaatan video sebagai alat pembelajaran, adanya tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran seperti meningkatnya keaktifan bertanya menyediakan dampak positif,”¹¹⁰ Hal ini juga di dukung dengan ungkapkan oleh Bapak Ali Irham, menurutnya:

“Proses pemanfaatan video pembelajaran sangat efektif dalam proses pembelajaran, pihak sekolah juga mendukung pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran”¹¹¹

Dampak positif pemanfaatan teknologi berupa video pembelajaran dalam proses pembelajaran IPA di MI Tarbiyatul Athfal antara lain :¹¹²

- 1) pemanfaatan video pembelajaran membuat anak lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.
- 2) pemanfaatan video pembelajaran mendampingi guru menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menarik.

¹⁰⁹ Arif Wicaksana, “Video Pembelajaran,” *Https://Medium.Com/*, no. November 2021 (2016): 9–34, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

¹¹⁰ Bpk. Ruba'i, S.Pd.I. wawancara Guru Kelas VI MI Tarbiyatul Athfal, 22 Februari 2024 wawancara 2, transkrip

¹¹¹ Bpk. Ali Irham, S.Pd.I. wawancara Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Athfal, 22 Februari 2024 wawancara 1, transkrip

¹¹² Peneliti, “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 22 Februari 2024

- 3) pemanfaatan gambar, grafik, dan animasi dalam video mendampingi siswa mengerti materi dengan lebih baik.
- 4) pemanfaatan video pembelajaran bisa menghibur siswa dan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Dengan memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran, guru tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga mendampingi siswa mempersiapkan diri untuk dunia digital yang terus berubah. Dengan memanfaatkan teknologi ke dalam pembelajaran, guru tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga mendampingi siswa mempersiapkan diri untuk dunia digital yang terus berubah. ketika guru mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran IPA di MI Tarbiyatul Athfal, ini menghasilkan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif bagi siswa. Interaksi antara siswa dan media pembelajaran teknologi memungkinkan mereka untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dan mengerti konsep-konsep ilmiah dengan lebih baik.

Pandangan kepala sekolah dan guru di MI Tarbiyatul Athfal terhadap pemanfaatan teknologi seperti video pembelajaran dalam proses aktivitas belajar mengajar sangat positif, Mengacu pada Bapak Ali Irham selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Pemanfaatan video pembelajaran sangat bagus selain membuat siswa aktif dalam aktivitas pembelajaran, pemanfaatan video pembelajaran juga mengenalkan peserta didik terhadap teknologi, pemanfaatan teknologi juga sangat mendukung untuk kemajuan peserta didik.”¹¹³

Proses belajar mengajar akan dipengaruhi oleh keputusan guru untuk memanfaatkan media digital dalam pembelajaran. pemanfaatan video pembelajaran pada pembelajaran IPA menyediakan respon positif bagi peserta didik. Peserta didik sangat senang dan antusias

¹¹³ Bpk. Ali Irham, S.Pd.I. “Kepala Sekolah”. Wawancara, Klakahkasihan Gembong Pati:MI Tarbiyatul Athfal, 22 Februari 2024 wawancara 1, transkrip

saat di putarkan video pembelajaran, Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin banyak orang yang mencari cara baru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pendidikan. Para guru wajib mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan perangkat yang disediakan oleh sekolah, yang wajib disesuaikan dengan kemajuan zaman. Mengacu pada Bapak Ali Irham selaku kepala sekolah di MI Tarbiyatul Athfal mengungkapkan bahwa:

“Setiap guru wajib mempunyai kemampuan di bidang IT, setiap guru wajib bisa memajukan teknologi untuk proses pembelajaran dan guru di tuntut *update* terhadap kemajuan zaman”.¹¹⁴

Untuk memajukan kemampuan guru dalam bidang IT, pihak sekolah mengadakan pembekalan lebih khusus sehingga guru lebih maju mengerti kemajuan teknologi yang sekarang sudah diwajibkan oleh pemerintah, selain pembekalan khusus, para guru juga menjalani pelatihan yang di programkan dalam satu semester dua kali pelatihan di tingkat kecamatan yang di adakan oleh forum KKG. Selain menjalani kebijakan aturan pemerintah, sekolah juga mempunyai kebijakan khusus terkait pemilihan dan pemanfaatan video pembelajaran supaya peserta didik lebih mengenal adanya teknologi. Dalam mendukung pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, pihak sekolah menyiapkan sarana diantaranya laptop, proyekto dan komputer.¹¹⁵ Hal ini juga diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan Guru Kelas VI yang mengungkapkan bahwa:

“Pihak sekolah menyediakan respon yang positif terhadap pemanfaatan teknologi dan pihak sekolah sangat mendampingi dalam menyediakan sarana prasaran untuk mendukung pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Pihak sekolah

¹¹⁴ Bpk. Ali Irham, S.Pd.I. MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 22 Februari 2024 wawancara 1, transkrip

¹¹⁵ Peneliti, “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 22 Februari 2024

menyediakan 5 komputer dan 3 proyektor serta 2 laptop.”¹¹⁶

Hal ini juga diperkuat lagi dengan hasil observasi peneliti jika pada kelas 3, kelas 5 dan kelas 6 sudah tersedia proyektor serta komputer di dalam ruangan kelas untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik.¹¹⁷ Proses pembelajaran IPA yang efektif membutuhkan dukungan dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini saling berkaitan dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran IPA.

- b. Faktor penghambat penerapan video pembelajaran dalam proses pembelajaran

Pemanfaatan video pembelajaran dalam proses pembelajaran bisa menyediakan manfaat yang signifikan, tetapi juga menyertakan tantangan tertentu bagi para guru. Saat mengintegrasikan teknologi pada proses pembelajaran, guru mempunyai tantangan utama yang di hadapi, Dalam penerapan teknologi dalam proses pembelajaran tidak selalu berlangsung dengan lancar. Tetapi juga menemui berbagai tantangan dalam proses penerapannya. Hal ini perlu diantisipasi oleh guru saat pembelajaran di kelas. Mengacu pada Bapak Ruba’i selaku guru kelas VI mengungkapkan bahwa:

“Tantangan utama yang dihadapi saat proses mengintegrasikan teknologi seperti video pembelajaran berasal dari peserta didik sendiri, peserta didik yang sangat antusias terhadap video pembelajaran membuat kelas tidak kondusif karena peserta didik sangat heboh, untuk mengatasi tantangan ini saya menenangkan peserta didik supaya kondusif, selain itu saya juga menyediakan *ice breaking* untuk menenangkan peserta didik.”¹¹⁸

¹¹⁶ Bpk. Ruba’i, S.Pd.I. wawancara Guru Kelas VI MI Tarbiyatul Athfal, 22 Februari 2024 wawancara 2, transkrip

¹¹⁷ Peneliti. “Observasi” Peneliti, “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 22 Februari 2024

¹¹⁸ Bpk. Ruba’i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

Saat pemutaran video pembelajaran berlangsung, pengaturan guru dalam kelas sangat baik. Mengacu pada Mayda Bilqis Salwa sebagai peserta didik sendiri mengungkapkan bahwa:

“Materi pembelajaran IPA lumayan sulit, akan tetapi dengan pemanfaatan video pembelajaran dalam proses pembelajaran IPA sangat membantu, pemanfaatan video pembelajaran seru dan sangat menarik dalam proses pembelajaran.”¹¹⁹

Pemanfaatan video pembelajaran juga membuat mereka tidak mudah bosan dan mudah cepat mengerti konsep-konsep pembelajaran IPA, mereka lebih cepat mengerti dibandingkan dengan tidak memanfaatkan video. Mengacu pada Mayda Bilqis Salwa sebagai peserta didik kelas VI mengatakan bahwa:

“Proses pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi berupa pemanfaatan video pembelajaran sangat menyenangkan dan menikmati proses pembelajaran di bandingkan dengan pembelajaran dengan metode tradisional seperti ceramah yang membuat mudah bosan dan mengantuk.”¹²⁰

Peneliti juga mengamati tingkat keterlibatan siswa sebelum dan sesudah pemutaran video yang menunjukkan jika saat sebelum pemutaran video peserta didik tidak semangat dan terkesan bosan jika hanya dijelaskan dengan metode ceramah, proses pembelajaran juga sangat pasif, akan tetapi saat di putarkan video pembelajaran peserta didik menjadi antusias dan bergembira bahkan peserta didik aktif bertanya. Saat pemutaran video pembelajaran berlangsung siswa menunjukkan minat terhadap materi yang di pelajari dan sangat antusias, ekspresi wajah peserta didik saat proses pemutaran video pembelajaran terlihat sangat bahagia dan ceria bahkan peserta didik banyak tersenyum dan selain itu peserta didik berdiskusi terkait materi

¹¹⁹ Mayda Bilqis Salwa, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 3, transkrip

¹²⁰ Mayda Bilqis Salwa, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 3, transkrip

pembelajaran dengan teman sebelahnya. Fokus peserta didik saat pemutaran video pembelajaran berlangsung sangat bagus.¹²¹ Mengacu pada Bapak Ruba'i yang menetapkan bahwa:

“Reaksi peserta didik saat pemanfaatan video pembelajaran sangat bahagia, peserta didik juga aktif dalam proses pembelajaran, mereka aktif bertanya dibandingkan ketika proses pembelajaran tidak memanfaatkan teknologi.”¹²² Untuk pemilihan konten video pembelajaran, guru memilih konten video sesuai dengan tingkat pemahaman kognitif siswa.¹²³ Bapak Rubai mengatakan jika

“Biasanya saya sebagai guru mengambil konten video pembelajaran bersumber dari *youtoube*”¹²⁴

Dalam pembelajaran, tentu saja ada materi pembelajaran yang Mengacu pada peserta didik sangat sulit dan mudah di fahami, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VI, menurutnya konsep materi pembelajaran yang sangat sulit ialah materi tentang listrik, sedangkan materi yang menurutnya konsep materi yang mudah di fahami ialah tata surya.¹²⁵ Hal ini di ungkapkan oleh Mayda Bilqis Salwa bahwa:

“Materi pembelajaran yang sulit ialah materi listrik, sedangkan tata surya merujuk pada materi yang mudah dan sangat disukai.”¹²⁶ Hal ini juga didukung dengan pernyataan fatiha bahwa:

¹²¹ Peneliti, “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 20 Februari 2024

¹²² Bpk. Ruba'i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

¹²³ Peneliti, “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 22 Februari 2024

¹²⁴ Bpk. Ruba'i, S.Pd.I. “Wali Kelas VI”. wawancara 22 Februari 2024, wawancara 2, transkrip

¹²⁵ Peneliti, “Observasi.” MI Tarbiyatul Athfal , pada tanggal 23 Februari 2024

¹²⁶ Mayda Bilqis Salwa, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2024, wawancara 3, transkrip

“Kesulitan saya dalam pembelajaran IPA ialah pada materi listrik. Saya sangat menyukai materi tata surya.”

Tata surya ialah kumpulan benda langit yang terikat oleh gaya gravitasinya di sekitar bintang yang disebut matahari. Objek tersebut mencakup orbit delapan planet yang sudah diketahui mempunyai bentuk elips, lima planet kerdil, seratus tujuh puluh tiga satelit alami yang sudah diketahui, dan jutaan benda di langit.¹²⁷ Pembelajaran mengenai Tata surya merujuk pada pembelajaran yang wajib dipelajari dibangku pendidikan.

C. Analisis Data Penelitian

Pelaksanaan wawancara penelitian yang dijalankan berlangsung pada tanggal 22 Februari 2024 di MI Tarbiyatul Athfal Klakahkasihan Gembong Pati. penelitian yang dijalankan diselenggarakan dengan metode penelitian kualitatif, dan pengambilan data diselenggarakan dengan beberapa teknik, tergolong observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti akan mengolah dan menganalisis data yang sudah mereka kumpulkan sebelumnya, yang berasal dari wawancara sebelumnya, dan kemudian diperkuat dan didukung oleh data penelitian yang dijalankan Sesudah peneliti menjalankan penelitian di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati dengan dengan sejumlah metode yang dilewati, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis: 1) Bagaimana Penerapan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran IPA Kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati. 2) Bagaimana Hasil Belajar dengan Menerapkan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran IPA Kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati.

1. Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran IPA Kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati

Pendidikan ialah upaya untuk mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi kemajuan jaman di era global. Oleh karena itu, pendidikan wajib dilaksanakan sebaik mungkin untuk menghasilkan pendidikan yang baik

¹²⁷ Mochammad Bagus Priyantono and Adam Achmad Rachmawan, “Implementasi Sistem Simulasi Penampilan Tata Surya Berbasis 3D memanfaatkan Opengl,” *Jurnal Teknologi Informasi* 4, no. 1 (2020): 91–95, <https://doi.org/10.36294/jurti.v4i1.1231>.

dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Bidang pendidikan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Media, teknik, dan hasil pembelajaran tidak terpengaruh oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang buruk ialah masalah yang sering dihadapi dunia pendidikan. Peserta didik belajar lebih banyak dengan teori selama aktivitas belajar mengajar. Fokus pembelajaran di kelas lebih pada kemampuan siswa untuk mengerti materi pelajaran. Peserta didik tidak benar-benar mengerti materi pelajaran karena teori yang mereka pelajari tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kehadiran guru dalam aktivitas belajar mengajar diharapkan bisa mendampingi memajukan potensi dan kreativitas siswa. Ini diselenggarakan sehingga siswa bisa memperoleh pengetahuan yang tidak hanya teoritis, tetapi juga bisa menerapkannya untuk masa depan.

Pada era revolusi industri 4.0 sekarang, teknologi berbasis digital semakin banyak dimanfaatkan untuk melancarkan aktivitas dalam beberapa industri. Banyak pernyataan-pernyataan ditemukan berdasarkan wawancara terhadap partisipan, yakni pemanfaatan teknologi sangat penting bagi proses pembelajaran. Selain itu teknologi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan analisis peneliti, Dalam proses pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal, guru mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan video pembelajaran. pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran merujuk pada elemen yang penting dalam proses pembelajaran. pemanfaatan teknologi seperti video pembelajaran bisa mendampingi guru dalam memperkaya wawasan peserta didik. dalam memberi peserta didik pengetahuan. Pemakaian video pembelajaran bisa menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar hal baru dan membuat pelajaran menjadi mudah dipahami oleh guru. Video pembelajaran yang menarik bagi siswa bisa menjadi penggerak mereka selama proses pembelajaran.

Hal ini didukung dengan penelitian yang diselenggarakan oleh Purnasari yang mengungkapkan jika pemanfaatan teknologi dalam mengajar sudah menggambarkan hasil yang positif. Pemanfaatan teknologi dalam mengajar bisa mendorong guru untuk menghasilkan proses pembelajaran

berbasis teknologi, serta meningkatkan kemampuan guru dalam pengaturan pembelajaran berbasis teknologi.¹²⁸

Selain itu, dalam penelitian yang diselenggarakan oleh Adha mengungkapkan jika teknologi juga bisa mendampingi guru dalam mengatur pembelajaran dengan efisien dan efektif. Pemanfaatan teknologi dalam mengajar bisa mendampingi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang baik sehingga mampu meraih tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, teknologi mempunyai kedudukan berarti dalam penerapan Aktivitas Belajar Mengajar (KBM) supaya senantiasa berlangsung efisien.¹²⁹

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian dewi jika pemanfaatan teknologi dalam mengajar bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi, sehingga siswa bisa beradaptasi dan mengantisipasi kemajuan teknologi. Selain itu, Teknologi juga bisa mendampingi siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dengan mendampingi mereka melakukan berbagai hal, seperti belajar, bekerja, dan berbagai aktivitas sehari-hari.¹³⁰

Dalam pembelajaran IPA di kelas VI MI Tarbiyatul Athfal materi tata surya, guru memanfaatkan video pembelajaran. pemanfaatan teknologi seperti video pembelajaran merujuk pada teknologi yang kaya karena mempunyai kapasitas saluran yang tinggi, kemampuan umpan balik yang tinggi, dan kemampuan pemrosesan yang tinggi. Video pembelajaran bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi yang kompleks dan bernuansa, serta untuk mendorong interaksi siswa dengan materi pembelajaran. Hal ini didukung dengan penelitian Farida jika video pembelajaran cocok untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, khususnya materi ilmiah yang memerlukan pemahaman mendalam, seperti materi planet.

¹²⁸ Pebria Dheni Purnasari and Yosua Damas Sadewo, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya kemajuan Kompetesnsi Pedagogik," *Publikasi Pendidikan* 10, no. 3 (2020): 189, <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>.

¹²⁹ H Parikesit et al., "Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan ...* 9, no. 2 (2021): 545–54,

¹³⁰ Dewi Suminar, "Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 774–83,

Sangat sulit untuk meraih planet sebagai benda langit. pemanfaatan video pembelajaran guru bisa mendesain animasi gambar benda bergerak seolah-olah bisa dirasakan dengan nyata atau benda yang disajikan bersifat semi konkret.¹³¹

Hal ini didukung oleh teori *media richness theory* (*MRT*), teori ini menetapkan jika pilihan media dalam komunikasi dipengaruhi oleh tingkat "kekayaan media" yang dimilikinya. Dalam teori *media richness theory* (*MRT*), menjelaskan jika *media richness theory* (*MRT*) merujuk pada kerangka kerja yang berharga untuk mengerti bagaimana organisasi bisa memilih media komunikasi yang tepat, mengatur informasi dengan efektif, dan meraih tujuan mereka.¹³²

Selain itu, teknologi juga bisa mendampingi guru dalam mengatur pembelajaran dengan efisien dan efektif. Pemanfaatan teknologi dalam mengajar bisa mendampingi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang baik sehingga mampu meraih tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, teknologi mempunyai kedudukan berarti dalam penerapan Aktivitas Belajar Mengajar (KBM) supaya senantiasa berlangsung efisien.

Sebelum proses penerapan teknologi berupa penerapan video pembelajaran di kelas VI, guru mempunyai perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan yang baik mempengaruhi hasil yang baik dalam berbagai aspek, tergolong efisiensi, akuntabilitas, dan ketepatan waktu. perencanaan yang matang bisa meminimalisir terjadinya kegagalan.

MI Tarbiyatul Athfal Klakahkasihan Gembong Pati ialah satu dari lembaga pendidikan yang seringkali mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran IPA. Mengacu pada Achsin dalam Azhar teknologi bukan sekadar benda, alat, bahan atau perkakas tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan yang berhubungan dengan penerapan ilmu.¹³³ Mengacu pada

¹³¹ Rahmawati and Atmojo, "Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 memanfaatkan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA."

¹³² Daft and Lengel, "Organizations As Information Processing Systems Office of Naval Research Department of Management."

¹³³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, RajaGrafindo Persada, Jakarta cet-16, 2013

Anthony dalam Azhar Arsyad, kata teknik dalam bidang pembelajaran bersifat apa yang sesungguhnya terjadi antara guru dan murid, ia merujuk pada suatu strategi khusus.¹³⁴

Pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran IPA dengan memanfaatkan video pembelajaran menyediakan manfaat bagi guru dan peserta didik. pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu diterima peserta didik dalam pemahaman konsep-konsep pembelajaran, hal ini sesuai dengan teori *media richness theory* jika teknologi ini memungkinkan siswa untuk menerima informasi yang lebih banyak dan umpan balik yang lebih kaya, serta untuk terlibat dalam aktivitas belajar yang lebih kompleks dan bernuansa. Dengan pemanfaatan video pembelajaran pada pembelajaran IPA dengan materi tata surya di kelas VI, peserta didik mendapatkan informasi materi dengan lebih jelas. Video pembelajaran bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi yang kompleks dan bernuansa, serta untuk mendorong interaksi siswa dengan materi pembelajaran. Media yang kaya bisa mendampingi mengatasi keterbatasan informasi yang sulit dipahami oleh siswa. Dengan memanfaatkan media yang lebih interaktif, siswa bisa mengerti konsep yang abstrak dengan lebih mudah dan lebih efektif. pemanfaatan seperti video dan animasi bisa mendampingi peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Dalam pemanfaatan video pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal ini guru memfokuskan pada skrip dan pemberian animasi untuk menarik perhatian peserta didik. selain itu guru menayangkan video pembelajaran sekitar 15-20 menit karena peserta didik sendiri lebih menyukai penayangan video pembelajaran dengan durasi yang lama.

- a) Perencanaan penerapan integrasi teknologi dalam pembelajaran IPA kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal

Pemilihan teknologi untuk proses pembelajaran wajib didasarkan pada pertimbangan yang logis dan lengkap sehingga pemanfaatan teknologi yang dipilih bisa dimanfaatkan dengan baik dan efektif. Video pembelajaran merujuk pada pengganti alam sekitar dan bisa menggambarkan objek yang dengan normal tidak

¹³⁴ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, RajaGrafindo Persada, jakarta cet-16, 2013

bisa dilihat siswa seperti materi tata surya. Keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik wajib memasukkan skenario pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di dalam dokumen rencana pembelajarannya.

Beberapa perencanaan penyusunan rencana pembelajaran yang melibatkan teknologi ialah model *ASSURE*. prosedur penyusunan rencana pembelajaran dengan model *ASSURE* antara lain¹³⁵:

1. Menganalisis peserta didik
2. Merumuskan tujuan pembelajaran
3. Memilih teknologi yang sesuai dengan materi
4. Merancang pemanfaatan teknologi
5. Merancang aktivitas peserta didik

Hasil penelitian dari wawancara dengan bapak Ruba'i menyebutkan jika Langkah-langkah perencanaan pemanfaatan video pembelajaran antara lain seperti menentukan tujuan pembelajaran, membuat RPP, mengidentifikasi materi pembelajaran Merencanakan konten video pembelajaran, memilih *format/template* video pembelajaran, mempersiapkan skrip dalam video pembelajaran, mengedit video pembelajaran dan mengevaluasi pemanfaatan video pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, bisa dianalisis jika peran guru dalam perencanaan proses pembelajaran sangat diharuskan. Guru memainkan peran penting dalam perencanaan proses pembelajaran yang efektif. Peran ini mencakup berbagai tanggung jawab dan tugas penting untuk memastikan jika siswa meraih tujuan pembelajaran yang optimal.

- b) Pelaksanaan aktivitas pembelajaran IPA di kelas VI MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati

Hasil penelitian dari wawancara dan observasi mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran IPA di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati jika pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPA di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati dengan mengintegrasikan video

¹³⁵ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran MI / SD CV Graha Edu*, 2021. Hlm 19-22

pembelajaran. Dalam proses integrasi teknologi berupa video pembelajaran ini guru menayangkan video pembelajaran di proyektor selanjutnya guru mengirim video pembelajaran tersebut di grup *whatsapp* dalam bentuk file supaya peserta didik dapat mengulas kembali materi tersebut. Berdasarkan Hasil penelitian dari wawancara dan observasi terdapat tiga jenis kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh guru sehingga pembelajaran bisa berlangsung dengan baik, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran IPA di MI Tarbiyatul Athfal antara lain:

a. Kegiatan Awal

Dalam tahap kegiatan awal terdapat pembukaan. Pembukaan merujuk pada penyampaian informasi dan orientasi dalam membuka pembelajaran dengan menyediakan salam, berdo'a menyapa kabar, dan mengabsen siswa. Guru menyediakan penjelasan awal terkait apa yang mau diajarkan. Sesudah itu, guru menjelaskan teknik dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Dalam tahap ini, diawali dengan penyampaian materi terkait dengan materi tata surya, guru menayangkan video pembelajaran terkait materi tata surya, selanjutnya peserta didik mengamati video yang ditayangkan dan mengajukan pertanyaan terkait materi pada tayangan video pembelajaran. Selanjutnya terdapat aktivitas diskusi yang diselenggarakan oleh semua peserta didik dengan arahan guru

c. Kegiatan Penutup

Dalam tahap ini, Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah diselenggarakan kemudian Guru menyampaikan informasi materi yang akan dipelajari pada pembelajaran berikutnya. Kemudian proses pembelajaran ditutup dengan do'a.

c) Evaluasi epektifitas pemanfaatan video pembelajaran dalam pembelajaran IPA kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati.

Dalam tiap pembelajaran, guru wajib mempunyai pemahaman tentang hasil yang diperoleh dari proses

pembelajaran yang sudah diselenggarakan. Hasil tersebut bisa berupa evaluasi apakah pembelajaran sudah berlangsung baik, kurang baik, menyediakan manfaat, atau kurang menyediakan manfaat bagi siswa.

Guru IPA menyediakan evaluasi lisan dan evaluasi tertulis. Evaluasi lisan diselenggarakan guru ketika pembelajaran masih berlangsung dengan cara guru memberi pertanyaan kepada peserta didik, dan evaluasi tertulis guru menyediakan soal berupa pernyataan essay kepada peserta didik, berdasarkan hasil evaluasi tersebut guru menentukan bagaimana efektivitas pemanfaatan video pembelajaran dengan hasil antara lain:

1. Evaluasi keefektifan video pembelajaran sangat efektif dalam pembelajaran
 2. Evaluasi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat aktif
 3. Evaluasi partisipasi peserta didik sangat berpartisipasi dalam pembelajaran.
 4. Evaluasi respon peserta didik dalam proses pembelajaran
 5. Evaluasi pemahaman materi peserta didik lebih baik
2. ***Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Integrasi Teknologi Berupa Video Pembelajaran dalam Pembelajaran IPA kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati***

Integrasi teknologi, khususnya penggunaan video pembelajaran, telah membawa perubahan signifikan dalam aspek-aspek pembelajaran. Video pembelajaran menyediakan cara yang menarik dan dinamis untuk menyampaikan informasi, serta memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Berikut adalah beberapa aspek pembelajaran yang terpengaruh oleh penerapan integrasi teknologi melalui video pembelajaran:

1. **Ranah Kognitif**

Video pembelajaran bisa mendampingi peserta didik mengerti konsep yang abstrak dan kompleks dengan lebih mudah, video pembelajaran bisa mendampingi peserta didik memajukan keterampilan berpikir kritis mereka, video pembelajaran mampu meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik, video pembelajaran bisa mendampingi peserta didik untuk mengingat informasi lebih lama.

2. Ranah Afektif

Video pembelajaran bisa mendampingi peserta didik memajukan sikap positif terhadap belajar, video pembelajaran meningkatkan respon aktif peserta didik, video pembelajaran membuat peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar.

3. Ranah Psikomotorik

Video pembelajaran bisa mendampingi peserta didik memajukan keterampilan kinestetik mereka. Hal ini karena video bisa mendorong peserta didik untuk bergerak dan beraktivitas selama proses belajar,

Pembelajaran merujuk pada interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran. Ini adalah bantuan yang disediakan pendidik untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keterampilan dan kebiasaan, serta membentuk sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses mendampingi peserta didik dalam belajar secara efektif. Pembelajaran terjadi sepanjang hidup, dan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Meskipun mempunyai makna yang berbeda, pembelajaran dan pengajaran mempunyai makna yang sama.¹³⁶ Dalam proses pembelajaran, ada banyak faktor yang dapat berfungsi sebagai pendukung atau penghambat. Mengenali dan memahami faktor-faktor ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul.

a. Faktor pendukung penerapan video pembelajaran

Proses pembelajaran IPA yang efektif membutuhkan dukungan dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini saling berkaitan dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran IPA. Faktor pendukung proses pembelajaran IPA dengan penerapan video pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati meliputi:

¹³⁶ Desi SD Erawati Negeri and Pajar Bulan, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan," *SHEs: Conference Series* 5, no. 5 (2022): 1086–93,

1) Faktor Internal

Minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan video pembelajaran sangat antusias dan peserta didik memberikan respon yang positif.

2) Faktor Eksternal

Fasilitas sekolah yang memadai, seperti laboratorium IPA yang lengkap, LCD, proyektor, kompuer dan media pembelajaran yang berkualitas. Selain itu guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dan lingkungan belajar yang luas sengan fasilitas ruangan kelas yang memadai membuat peserta didik dapat fokus dan berkonsentrasi dalam belajar IPA.

3) Pendekatan Pembelajaran

Guru IPA menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator dan membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif.

Dampak pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran IPA kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati Dampak positif pemanfaatan teknologi berupa video pembelajaran dalam proses pembelajaran IPA kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal yakni: pemanfaatan video pembelajaran membuat anak lebih aktif, pemanfaatan video pembelajaran mendampingi guru menyelesaikan konsep dengan cara yang lebih menarik, pemanfaatan video pembelajaran mendampingi peserta didik mengerti materi dengan lebih baik.

b. Faktor penghambat penggunaan video pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar tentunya ada tantangan dan hambatan setiap prosesnya. Tantangan dan hambatan selalu berhubungan dengan berbagai komponen dalam pelaksanaan pembelajaran. Tantangan merupakan sebuah hal yang menumbuhkan tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ruba'i tantangan yang dihadapi dalam proses penggunaan video pembelajaran di kelas VI pada materi tata surya berasal dari peserta didik sendiri, peserta didik yang sangat

antusias terhadap video pembelajaran membuat kelas tidak kondusif karena peserta didik sangat heboh, untuk mengatasi tantangan ini saya menenangkan peserta didik supaya kondusif, selain itu guru juga memberikan *ice breaking* untuk menenangkan peserta didik.

